



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI MASA PANDEMI *COVID-19*
DI DUSUN JOHO CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

LUCIA ANDRI ENDAH PURWITA

2106062

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI MASA PANDEMI COVID-19
DI DUSUN JOHO CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

DISUSUN OLEH

LUCIA ANDRI ENDAH PURWITA

2106062

Telah Melalui Sidang Skripsi Pada 7 November 2022

Ketua Penguji

Dwi N. Heri S, M.Kep.,
Sp.KMB., PhD.N.S.

Penguji I

Indrayanti, S. Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.Kom.

Penguji II

Nimsi Melati, S. Kep.,
Ns., MAN.

Mengetahui

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Endah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep



**GAMBARAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI MASA PANDEMI COVID-19
DI DUSUN JOHO CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

Lucia Andri E.P¹, Nimsi Melati², Dwi Nugroho H.S³, Indrayanti⁴

ABSTRAK

Lucia Andri Endah P . “Gambaran Kualitas Hidup Lansia di Masa Pandemi *Covid-19* di Dusun Joho, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta Tahun 2022”.

Latar Belakang: Pandemi *Covid-19* yang sudah berlangsung kurang lebih 2 tahun berdampak pada seluruh tautan kehidupan di dunia termasuk di Indonesia, juga berdampak pada kualitas hidup masyarakat khususnya pada lansia. Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan 202 lansia di Dusun Joho yang sebelum pandemi aktif mengikuti kegiatan lansia yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Tetapi setelah terjadi pandemi *Covid-19*, semua kegiatan lansia yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya ditiadakan. Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang gambaran kualitas hidup lansia di masa pandemi.

Tujuan Penelitian: Mengetahui gambaran kualitas hidup lansia di masa pandemi *Covid-19*.

Metode Penelitian: Desain penelitian menggunakan desain deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah ditemukan 67 responden. Pengambilan data di dilakukan di Dusun Joho Yogyakarta pada tanggal 8-23 Agustus 2022. Alat ukur yang digunakan menggunakan kuesioner OPQOL-35.

Hasil Penelitian: Gambaran kualitas hidup lansia di masa pandemi sebagian besar yaitu 38 orang (56,6%) dengan nilai kualitas hidup buruk, sedangkan sebagian kecil lansia yaitu 3 orang (4,4%) dengan nilai kualitas hidup baik.

Kesimpulan: Ada perubahan kualitas hidup lansia di masa pandemi.

Saran: Perlu dilaksanakannya lagi kegiatan posyandu lansia yang dapat membantu peningkatan kualitas hidup lansia di masa pandemi *Covid-19*, dengan tetap menggunakan protokol kesehatan, dan juga pemeriksaan kesehatan di Posyandu lansia oleh Puskesmas minimal 1 bulan sekali dengan dibantu kader-kader, sebagai screening awal untuk mendeteksi kesehatan fisik dan mental lansia yang berpengaruh terhadap kualitas hidup lansia.

Kata Kunci: Gambaran Kualitas Hidup, Lansia, *Covid 19*

XV + 59 halaman + 24 tabel + 2 skema +19 lampiran

Kepustakaan: 22, 2010 – 2021

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

^{2,3,4}Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**DESCRIPTION OF THE QUALITY OF LIFE OF ELDERLY IN THE COVID-19
PANDEMI IN JOHO CONDONGCATUR VILLAGE DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA IN 2022**

Lucia Andri E.P¹, Nimsi Melati², Dwi Nugroho H.S³, Indrayanti⁴

ABSTRAC

Lucia Andri Endah P. "Overview of the Quality of Life for the Elderly During the Covid-19 Pandemic Period in Dusun Joho, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta in 2022".

Background: The covid 19 pandemic which has lasted for approximately 2 years has an impact on the quality of life of the community, especially the elderly. Based on a preliminary study, it was found that 202 elderly people in Dusun Joho were actively participating in elderly activities that could improve their quality of life before the pandemic. However, after the covid-19 pandemic, all activities that could improve their quality of life were abolished. Based on the description of the problem, the researchers conducted research on the description of the quality of life of the elderly during the pandemic.

Objectives: Knowing the description of the elderly about the quality of life of the elderly during the covid 19 pandemic.

Methods: The research design used a descriptive design, which was carried out to determine the value of the independent variable, either one or more (independent) variables. The sampling technique used was simple random sampling with a total of 67 respondents found. Data collection was carried out in Dusun Joho Yogyakarta from August 8-23 August 2022. The measuring instrument used was the OPQOL-35 questionnaire.

Results: The description of the quality of life of the elderly during the pandemic was 38 people (56.6%) with poor quality of life values, while a small proportion had the lowest quality of life description of the elderly, namely 3 people (4.4%) with the value of good quality of life.

Conclusion: There is a change in the quality of life of the elderly during a pandemic.

Suggestion: It is necessary to carry out more elderly posyandu activities that can help improve the quality of life of the elderly during the Covid-19 pandemic, while still using health protocols, and also health checks at the elderly Posyandu by the Hospital at least once a month with the help of cadres, as an initial screening to detect physical and mental health of the elderly that affect the quality of life of the elderly.

Keywords: Overview of Quality of Life, Elderly, Covid 19

XV + 59 pages + 24 tables + 2 schematics + 19 attachments

Bibliography: 22,2010-2021

¹ Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

^{2,3,4} Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Covid-19 atau yang dikenal sebagai novel coronavirus pertama kali terjadi di kota Wuhan, China pada bulan Desember 2019 dan mulai menyebar ke beberapa negara di dunia bulan Januari 2020. *Covid-19* yang berlangsung sudah dua tahun berdampak luar biasa terhadap seluruh aspek kehidupan masyarakat di dunia termasuk negara Indonesia sendiri apalagi ketika pemerintah mengeluarkan aturan untuk melakukan *lock down*.

Dusun Joho termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Depok II Condongcatur Yogyakarta, dan termasuk salah satu dusun yang ada di Padukuhan Joho yang memiliki 10 RT dan 4 RW, sementara Dusun Joho sendiri terdiri dari 2 RT yaitu RT 07 dan RT 08 dan 1 RW yaitu RW 60. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Oktober 2021 jumlah lansia di Dusun Joho yaitu berjumlah 202 lansia. Hasil wawancara yang dilakukan pada kedua kader lansia dan Ibu Dukuh di Dusun Joho didapatkan data bahwa sebelum terjadi pandemi *Covid-19* di Dusun Joho rutin diadakan pertemuan antar lansia dan kegiatan pemeriksaan kesehatan rutin yang dilakukan oleh puskesmas. Sehingga, lansia yang seharusnya memiliki kegiatan untuk dapat meningkatkan kualitas hidupnya menjadi tidak memiliki kegiatan selama pandemi *Covid-19*. Berdasarkan uraian masalah tersebut maka peneliti melakukan penelitian tentang gambaran kualitas hidup lansia di masa pandemi *Covid-19* di Dusun Joho, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 08-23 Agustus 2022 di Dusun Joho Condongcatur Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di Dusun Joho RT 07 dan RT 08 Yogyakarta bulan Juni-Juli 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel 67 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner kualitas hidup modifikasi OPQOL sebagai alat ukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status pernikahan lansia

No	Kategori	Frekuensi	Presentase %
1.	Usia		
	a. 55 — 64 tahun	22	32,8
	b. 65 — 69 tahun		
	c. Lebih dari atau sama dengan 70 tahun	38	57,5

		17	9,7
	Jumlah	67	100
2.	Jenis kelamin		
	a. Laki — laki	44	65,7
	b. Perempuan	23	34,3
	Jumlah	67	100
3.	Pendidikan		
	Tidak sekolah	15	22,3
	Pendidikan rendah (SD dan SMP)	5	7,4
	Pendidikan menengah (SMA)	4	5,9
	Pendidikan tinggi (D3/Sarjana)	23	34,6
	Jumlah	20	29,8
	Jumlah	67	100
4.	Pekerjaan		
	Tidak bekerja	9	13,4
	PNS	4	5,9
	Wirausaha	12	17,9
	Swasta	15	22,3
	Ibu rumah tangga	20	2,8
	Pensiunan	7	10,7
	Jumlah	67	100
	Status Pernikahan Lansia		
	Kawin	40	59,7
	Tidak kawin	7	10,4
	Janda/duda	20	29,9
	Jumlah	67	100

Tabel 1. Menunjukkan bahwa sebagian besar sebagian besar responden yaitu 44 orang (65,7%) berjenis kelamin laki-laki, menunjukkan sebagian

besar responden yaitu 38 orang (57,5%) berusia 65-69 tahun, menunjukkan sebagian besar responden yaitu 23 orang (34,6%) berpendidikan terakhir pendidikan menengah, menunjukkan sebagian besar responden ibu rumah tangga yaitu 20 orang (29,8%), menunjukkan sebagian besar responden status perkawinan yaitu 40 orang (59,7%) dengan status kawin

2. Karakteristik responden berdasarkan gambaran kualitas hidup lansia

Tabel 2. Distribusi Gambaran Kualitas Hidup Lansia di Dusun Joho Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta Tahun 2022

No	Gambaran Kualitas Hidup Lansia	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Baik	6	9
2	Baik	3	4,4
3	Sedang	20	30
4	Buruk	38	56,6
	Jumlah	67	100

Tabel 2. Menunjukkan sebagian besar Gambaran kualitas hidup lansia masa pandemi yaitu 38 orang (56,6%) dengan kualitas hidup buruk, sedangkan sebagian kecil memiliki gambaran kualitas hidup lansia paling rendah yaitu 3 orang (4,4%) dengan kualitas hidup baik.

B. Pembahasan

1. Pada karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari tabel, didapatkan bahwa menunjukkan sebagian besar responden yaitu 44 orang (65,7%) berjenis kelamin laki-laki. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wartilisna (2015) menunjukkan bahwa lebih banyak berjenis kelamin laki-laki, dikarenakan memiliki gaya hidup merokok dan kurang menjaga gaya hidup yang baik. Laki-laki lebih sering mengalami penyakit sistemik serta riwayat penyakit keluarga yang diturunkan secara herediter. Selain itu juga dikarenakan masih ada faktor lain yang dapat berperan dalam kecemasan atas stigma yang didapatkan dari masyarakat yaitu penilaian negatif masyarakat pada penderita *Covid-19* di Dusun Joho yang rata-rata diderita oleh lansia laki-laki. Menurut asumsi peneliti laki-laki lebih banyak bisa mengalami penurunan kesehatan atau kualitas hidup terkait dampak dari pandemi *Covid-19* dibandingkan dengan perempuan. Karena hal ini bisa di lihat dari pergaulan hidup dan kerajinan dalam berolahraga. Semakin bertambahnya usia, munculnya rasa putus asa akan terjadinya hal-hal yang lebih baik dimasa yang akan datang. Individu dewasa mengekspresikan kesejahteraan yang lebih tinggi pada usia dewasa madya (Singer, 2021).

2. Pada karakteristik responden berdasarkan usia dari tabel, menunjukkan sebagian besar responden yaitu 22 orang (57,5%) berusia 65-69 tahun. Semakin bertambahnya usia, munculnya rasa putus asa akan terjadinya hal-hal yang lebih baik dimasa yang akan datang. Individu dewasa mengekspresikan kesejahteraan yang lebih tinggi pada usia dewasa madya (Singer, 2021). Menurut asumsi peneliti sesuai dengan pernyataan (Singer, 2021) dengan bertambahnya usia seseorang maka akan mengakibatkan penurunan fungsi organ-organ dalam tubuh. Proses penuaan mengakibatkan penurunan fungsi organ tubuh dalam meningkatkan kesehatan. Dengan semakin bertambahnya usia seseorang maka kekebalan yang dalam tubuh manusia akan mengalami penurunan dan semakin berkurang fungsinya, oleh karena itu, manusia mengalami penurunan fungsi organ dan hal ini dapat berpengaruh pada kualitas hidupnya.
3. Pada karakteristik responden berdasarkan pendidikan dari tabel, menunjukkan sebagian besar responden yaitu 23 orang (34,6%) berpendidikan terakhir Pendidikan Menengah. Pendidikan merupakan faktor penting yang sangat diperlukan bagi responden, karena pendidikan merupakan indikator terhadap pengertian responden tentang perawatan, dan penatalaksanaan (Hussein, 2015).

Menurut Mubarak (2017), bertambahnya usia seseorang, maka akan terjadi perubahan pada aspek psikologi dan fisiknya. Bertambahnya usia seseorang, maka akan terjadi perubahan pada aspek psikologi dan fisiknya. Pendidikan juga merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas hidup, kualitas hidup akan meningkat seiring dengan lebih tingginya tingkat pendidikan yang didapatkan oleh individu. Hal tersebut terjadi karena individu yang memiliki pendidikan yang rendah akan merasa tidak percaya diri dan merasa bahwa dirinya tidak berguna (Uhbiyati, 2017). Peneliti berasumsi sesuai dengan pernyataan dalam (Uhbiyati, 2017) tingkat pendidikan adalah salah satu sarana yang dapat meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan manusia, dengan pendidikan maka diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup dan memperoleh kehidupan yang layak. Kualitas pendidikan menentukan kualitas dari sumber daya manusia.

4. Pada karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dari tabel, hasil menunjukkan sebagian besar responden ibu rumah tangga yaitu 20 orang (29,8%). Menurut Sinamo (2011) pekerjaan merupakan seperangkat perilaku kerja yang positif dan memiliki mutu yang tinggi, yang berakar pada kesadaran yang jernih dan keyakinan yang kuat pada paradigma kerja. Pekerjaan merupakan serangkaian tugas atau kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seseorang sesuai dengan jabatan atau profesi masing-masing (Uhbiyati, 2017). Dalam hasil tersebut peneliti berasumsi sesuai dengan pernyataan (Uhbiyati, 2017), pekerjaan merupakan semangat dan sikap yang dimiliki seseorang dalam menyikapi tekanan moral, yang diartikan sebagai suatu cara seseorang dalam menyikapi, melakukan dan

bertindak dalam bekerja dan tetap menjalankan nilai-nilai serta aturan-aturan yang ada saat bekerja untuk mencapai kualitas hidup yang baik.

5. Pada karakteristik responden berdasarkan status perkawinan dari tabel 9 halaman 47, menunjukkan sebagian besar responden status perkawinan yaitu 40 orang (59,7%) dengan status kawin. Status perkawinan hidup bersama antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang memenuhi syarat-syarat termasuk dalam peraturan hukum perkawinan (Uhbiyati, 2017). Peneliti berasumsi hasil menunjukkan faktor yang sangat berpengaruh pada kualitas hidup pada lansia adalah status perkawinan. Pentingnya komunikasi dan keintiman dalam kehidupan dapat meningkatkan kualitas hidup lansia. Kesimpulannya lansia yang memiliki status perkawinan menikah atau memiliki pasangan memiliki kemungkinan dalam peningkatan kualitas hidup lansia. Faktor paling dominan adalah status perkawinan
6. Tabel 2. Menunjukkan sebagian besar Gambaran kualitas hidup lansia masa pandemi yaitu 38 orang (56,6%) dengan kualitas hidup buruk, sedangkan sebagian kecil memiliki gambaran kualitas hidup lansia paling rendah yaitu 3 orang (4,4%) dengan kualitas hidup baik. Menurut Carter dalam Novarenta (2013) mengemukakan bahwa kualitas hidup lansia harus di tinjau sesuai dengan kondisi kesehatan saat ini. Menurut asumsi peneliti gambaran kualitas hidup lansia masa pandemi sesuai yang dikatakan oleh Margiyati (2020) bahwa kegiatan lansia seperti posyandu, KMS dan yang lainnya dapat meningkatkan kualitas hidup lansia. Dari 35 soal terbagi setiap domain pertanyaan dikatakan kualitas hidup dengan kategori baik maka dengan total skor 140-159 dan kategori sangat baik dengan skor 160-175.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Karakteristik responden penelitian ini bahwa menunjukkan sebagian besar responden yaitu 44 orang (65,7%) berjenis kelamin laki-laki, berusia 65-69 tahun, pendidikan terakhir menengah. Gambaran kualitas hidup lansia masa pandemi yaitu 38 orang (56,6%) dengan kualitas hidup buruk.

Berdasarkan hasil penelitian dari 35 soal terbagi setiap domain pertanyaan dikatakan kualitas hidup dengan kategori baik maka dengan total skor 140-159 dan kategori sangat baik dengan skor 160-175.

Pada karakteristik responden berdasarkan gambaran kualitas hidup di masa pandemi dengan instrument OPQOL-35 yang sudah melewati uji validitas dengan nilai hasil $r=0,730$ menunjukkan bahwa banyak lansia di Desa Joho Condongcatur pada masa pandemi memiliki kualitas hidup yang buruk. Hal ini bisa terjadi dikarenakan adanya pandemi *Covid 19* yang berdampak dibatasinya kegiatan sosial di Desa Joho Condongcatur Depok Sleman

Yogyakarta sehingga kegiatan rutin posyandu lansia yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali ditiadakan.

Oleh sebab itu, perlu diadakannya lagi kegiatan posyandu lansia ini merupakan upaya pelayanan kesehatan untuk usia lanjut, dimana kegiatan yang dilaksanakan meliputi pemeriksaan kesehatan secara rutin oleh tenaga kesehatan serta dibantu oleh kader kesehatan dari desa tersebut. Selain itu, di kegiatan posyandu lansia dilakukan juga senam lansia secara rutin untuk meningkatkan kualitas hidup lansia di Desa Joho Condongcatur Yogyakarta..

B. Saran

1. Bagi Keluarga yang memiliki Lansia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan tentang keadaan kualitas hidup lansia pada masa pandemi di Dusun Joho dilihat dari 8 aspek yang sudah diteliti peneliti

2. Bagi Puskesmas Depok II Sleman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk dapat membuat program dan kebijakan terhadap salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup lansia terutama di masa pandemi *Covid-19* dengan mendukung dilaksanakannya kegiatan Posyandu Lansia setiap 1 bulan sekali, dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan dengan dibantu kader-kader, sebagai screening awal untuk mendeteksi kesehatan fisik dan mental lansia yang berpengaruh terhadap kualitas hidup lansia.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan menambah kualitas, wawasan serta aplikasi dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dalam pendidikan kesehatan, terutama dalam pendidikan keperawatan gerontik terhadap gambaran kualitas hidup lansia.

4. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar meneliti tentang kualitas hidup lansia secara kualitatif agar bisa menggali secara mendalam faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup lansia.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. dr. Purwoadi Sujatno, Sp.PD.,MPH selaku Direktur RS. Bethesda Yogyakarta
2. Ibu Dukuh Retnaningsih selaku Kepala Dusun Joho Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.,Ph.D.,NS. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Ethic Palupi, S.Kep, Ns., MSN., selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Kepala Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Para penguji Ibu Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kom., selaku penguji 1, Bapak Dwi N. Heri S, M.Kep., Sp.KMB., PhD.N.S., selaku penguji 2, yang sudah menguji jalannya penyusunan skripsi ini dan memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini, Ibu Nimsi Melati, S. Kep., Ns., MAN., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan bekal yang berarti bagi peneliti.
8. Seluruh karyawan dan karyawan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memfasilitasi peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
9. Orangtua Bapak Ant. Hedi Ari P. dan Ibu M.A. Budi Arti, suami Y.F.Regis Wuryanto dan anak-anak A. Avisha Regisandria Y. dan A. Gandhi Hermanda S.P. juga semua keluarga yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan.
10. Teman-teman RPL Progam Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang saling mendukung dan memberikan semangat.
11. Kader-kader Posyandu Lansia Joho Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkahtani Ali Hussein. (2015). Investigating Factors that Influence Employees' Turnover Intention: A Review of Existing Empirical Works. *International Journal of Business and Management*; Vol. 10, No. 12; 2015. ISSN 1833-3850 E-ISSN 1833-8119. Published by Canadian Center of Science and Education
- Barimbing, F. T. (2022). *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ). Pengaruh Self Stigma Terhadap Kualitas Hidup Perawat Yang Bekerja Diruang Isolasi Covid-19 Di Kota Kupang*, Volume 10 No. 1 Hal 269-276.
- Badan Pusat Statistik DIY. (2019). *Provinsi Daerah Yogyakarta Dalam Angka 2019*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Depkes RI. (2018). *Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*. Buletin Lansia, Pusat Data dan Informasi. Kemenkes RI, 2013.
- Kementrian Kesehatan. (2020). *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 31 Mei 2020*. Diambil kembali dari covid19.kemkes.go.id : <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-31-mei-2020/#.XtRqYb4xWNw>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Analisis Lansia di Indonesia*. Pusat Data dan Informasi. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI.
- Margiyati, dkk (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *J Penyakit Dalam Indones*. 2020;7(1):45.
- Mubarak, I.W., et al., (2017). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar (Buku 1)*. Jakarta: Salemba Medik.
- Notoatmodjo. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*: Jakarta: Salemba Medika.
- Singer, R. d. (2021). *Aspek-aspek kualitas hidup. Yogyakarta : Interna Publishing*.
- Uhbiyati, A. d. (2017). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- World Health Organization. *Novel Coronavirus (2019-nCoV) SITUATION REPORT - 1*. Vol. 10, Materials and Methods. 2020.
- Yuni Hartati Mendrofa. (2016). *Gambaran Kualitas Hidup Pada Lansia di Desa Tuhemberua Ulu Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli*. Stikes Santa Elisabeth Medan.